

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pengelolaan suatu organisasi pimpinan perusahaan atau pihak manajemen membutuhkan informasi akuntansi, salah satu informasi akuntansi adalah informasi akuntansi manajemen. Menurut Hansen dan Mowen (2007:4), terdapat tiga manfaat dari informasi sistem akuntansi manajemen yaitu: menyediakan informasi untuk perhitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang menjadi kepentingan manajemen, menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan, dan menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen ini, diperlukan untuk membantu manajer dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial dari suatu organisasi. Menurut Hansen dan Mowen (2007:6), fungsi manajerial meliputi *planning, controlling, organizing, and decision making*.

Planning (perencanaan) adalah menentukan tujuan yang ingin dicapai dan mengidentifikasi metode untuk mencapai tujuan tersebut. *Controlling* (pengendalian) adalah aktivitas manajerial untuk memastikan bahwa implementasi rencana berjalan semestinya dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan. *Organizing* (pengorganisasian) adalah manajer harus mengatur sumber daya dan menetapkan struktur perusahaan sesuai peran-perannya untuk dapat mencapai tujuan dan strategi yang telah ditetapkan. *Decision making* (pengambilan keputusan) adalah manajer tidak

dapat mengambil keputusan tanpa membuat rencana. Manajer harus mampu memilih di antara beberapa tujuan dan metode untuk melaksanakan tujuan yang dipilih. *Decision making* merupakan salah satu fungsi manajemen yang meliputi jangka pendek dan jangka panjang.

Jangka panjang contohnya penilaian layak tidaknya suatu usulan investasi atau rencana perluasan usaha. Dengan perencanaan bisnis yang matang, maka pelaku usaha akan terhindar dari kegagalan dan mengalami kerugian. Serta mampu mendapatkan kembali pengeluaran modal awal yang dikeluarkan dalam melakukan investasi, dan akan memberikan *return* yang wajar atas investasi telah dikeluarkan. Menurut Hansen dan Mowen (2007:564), pengambilan keputusan investasi (*capital investment decision*) adalah proses merencanakan, menentukan tujuan dan prioritas, mengatur sumber pendanaan, dan menggunakan kriteria tertentu untuk memilih antara jangka panjang. Setiap organisasi memiliki sumber daya yang terbatas, yang harus digunakan untuk memelihara atau meningkatkan profitabilitas jangka panjang. Terdapat 2 karakteristik *capital investment decision* yaitu membutuhkan dana yang besar serta berisiko dan melibatkan jangka waktu yang panjang karena melibatkan asset yang didepresiasi. Proses pengambilan keputusan investasi modal sering disebut sebagai modal penganggaran (*Capital budgeting*). *Capital budgeting* merupakan proses manajer dalam merencanakan investasi pada proyek yang memiliki implikasi jangka panjang, seperti perluasan usaha.

Rencana perluasan usaha sedang dipertimbangkan oleh seorang pengusaha yaitu dengan membuka cabang baru usaha barbershop. Dalam masa pandemi maupun tidak pandemi, kegiatan memangkas atau menata rambut merupakan kegiatan rutin dan selalu dilakukan oleh kaum adam. Sebelumnya pengusaha tersebut telah memiliki usaha barbershop yang bernama Harfu barbershop dan sudah berjalan selama lebih dari tiga tahun. Berbekal dari pengalaman mengelola bisnis barbershop selama tiga tahun, maka dari itu, pada tahun 2022 pengusaha berencana untuk mendirikan barbershop baru dengan nama Fatrio barbershop yang rencananya akan didirikan di Jalan Candi Gebang Nomor 29, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Lokasi Jalan Candi Gebang No. 29 dipilih dengan mempertimbangkan berbagai alasan seperti, lokasi tersebut merupakan milik dari saudara pengusaha sehingga pengusaha bisa mendapatkan harga bayar sewa yang lebih murah dan letak lokasi cukup strategis karena berada di pinggir jalan raya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, jumlah barbershop disekitar lokasi akan dibukanya perluasan usaha ada 5 barbershop. Untuk target konsumen tidak ada batasan usia yang ditetapkan oleh pengusaha. Total jumlah laki-laki di padukuhan Jetis 1.682, di kelurahan Wedomartani 14.642 dan di kecamatan Ngemplak 31.188 (kependudukan.jogjaprovo.go.id, diakses pada 15 Maret 2021 pukul 21.22 WIB).

1.2 Rumusan Masalah

Analisis kelayakan usulan investasi atau rencana perluasan usaha membutuhkan perhitungan yang cermat dan merupakan keputusan yang sifatnya

jangka panjang. Sebelum seorang manajer memutuskan untuk membuat keputusan mengenai kelayakan suatu usulan investasi, manajer harus memperkirakan arus kas serta menilai risiko investasi dan dampaknya terhadap suatu usaha. Selain itu, ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan oleh seorang manajer agar rencana perluasan usaha yang akan dijalankan berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti adalah apakah rencana perluasan usaha barbershop di Gebang layak dijalankan dari aspek keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Evaluasi rencana perluasan usaha dilakukan untuk jangka waktu 5 tahun.
2. Analisa kelayakan perluasan usaha hanya didasarkan pada aspek keuangan saja, tidak mendasarkan pada aspek kualitatif.
3. Metode analisis yang digunakan untuk menilai kelayakan rencana perluasan usaha pada aspek keuangan adalah *Net Present Value* (NPV). Rencana Perluasan usaha dinyatakan layak jika nilai tunai kas masuk bersih lebih besar daripada investasi awal, sebaliknya, dinyatakan tidak layak jika nilai tunai kas masuk bersih lebih kecil daripada investasi awal.
4. Tingkat diskonto didasarkan pada ROI atau *return on Investment* rata-rata selama 3 tahun terakhir.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya rencana perluasan usaha barbershop di Gebang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu pengusaha untuk menilai rencana perluasan usaha barbershop yang akan dilakukan dengan menggunakan analisis kelayakan investasi sehingga dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian studi kasus dimana peneliti akan melakukan analisis kelayakan usulan investasi dalam rencana perluasan usaha barbershop. Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengusaha untuk mengambil keputusan dalam rencana investasi.

1.6.2. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada barbershop yang rencananya akan didirikan di Jalan Candi Gebang Nomor 29, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

1.6.3. Data yang dibutuhkan

Data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Gambaran mengenai rencana perluasan usaha barbershop

2. Data penjualan jasa barbershop yang terjadi selama bulan Maret 2018-Maret 2021.
3. Data harga jual pada barbershop yang terjadi selama bulan Maret 2018-Maret 2021.
4. Data biaya gaji selama bulan Maret 2018-Maret 2021.
5. Data total nilai investasi awal yang akan dikeluarkan.

1.6.4. Metode Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan 3 metode yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam metode wawancara peneliti mendapatkan data secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada pemilik (*owner*) dari barbershop. Hasil wawancara berupa: gambaran rencana perluasan usaha barbershop, lokasi akan dibukanya barbershop, biaya yang akan dikeluarkan dan biaya gaji.

2. Observasi (*survey*)

Metode observasi dengan cara penulis melakukan penelitian langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu barbershop di Gebang. Hasil observasi yaitu: dapat mengetahui berapa banyak barbershop yang ada di sekitar lokasi akan didirikannya usaha dan harga jual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai data keuangan sebagai pedoman, serta melihat catatan yang relevan dengan objek yang akan diteliti. Hasil data dokumentasi seperti: data penjualan.

1.6.5. Analisis Data

Setelah penulis mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti akan melakukan analisis data melalui langkah – langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi nilai investasi awal dalam rencana membuka barbershop baru.
2. Menentukan estimasi kas masuk yang akan di dapat jika membuka barbershop baru.
3. Menentukan estimasi kas keluar yang dikeluarkan untuk pembukaan barbershop baru.
4. Menghitung ROI perusahaan. Menurut Hansen dan Mowen (2007:431), rumus untuk menghitung ROI yaitu:

$$ROI = \text{Operating income} / \text{Average operating assets}$$

5. Menilai keputusan investasi rencana perluasan usaha menggunakan metode *Net Present Value* (NPV) untuk mengetahui apakah rencana perluasan usaha yang akan didirikan layak atau tidak layak.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I merupakan pendahuluan. Dalam bab I berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab II menguraikan landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Landasan teori meliputi teori mengenai analisis kelayakan investasi dalam aspek keuangan.

Bab III menggambarkan mengenai gambaran umum perusahaan. Dalam bab III berisi tentang gambaran umum perluasan usaha berbershop yang meliputi: sejarah berdirinya usaha, dan informasi lain yang berkaitan dengan usaha.

Bab IV akan dijelaskan mengenai analisis data dan pembahasan. Analisis data dan pembahasan berisi analisis kelayakan investasi berdasarkan aspek keuangan.

Bab V yaitu kesimpulan. Dalam bab V akan membahas kesimpulan dari keseluruhan materi pembahasan dan saran penelitian.